

Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan untuk Penguatan UMKM

**Khairunnisa¹, Alya Salsabila², Dian Eka Rustianti³, Olivia Noviyana⁴,
Nugroho Heri Pramono⁵**

¹²³⁴⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹nisaicaa163@gmail.com, ⁵dosen03074@unpam.ac.id

Abstrak-Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan berbasis pemberdayaan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang dengan sasaran ibu-ibu PKK melalui pelatihan pembuatan kerajinan tangan berupa strap handphone dari manik-manik. Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh potensi produk kerajinan sederhana yang memiliki nilai ekonomis tinggi apabila dikemas secara kreatif dan estetik. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan sosialisasi, pelatihan praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami proses pembuatan strap handphone, meningkatkan kreativitas, ketelatenan, serta kesadaran akan peluang usaha rumahan. Produk yang dihasilkan berpotensi dikembangkan sebagai usaha mikro karena bahan mudah diperoleh, biaya terjangkau, dan proses produksi sederhana. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan keterampilan sederhana dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi perempuan dan mendorong kemandirian ibu-ibu PKK secara berkelanjutan.

Kata kunci: PKM, pemberdayaan perempuan, kerajinan tangan, strap handphone, UMKM

Abstract- The Student Creativity Program (PKM) is a form of community service aimed at fostering students' creativity, innovation, and social awareness through empowerment-based activities. This community service activity was carried out by students of Pamulang University, targeting women members of the PKK through training in handmade crafts, specifically the creation of beaded mobile phone straps. The training was motivated by the potential of simple handicraft products that can have high economic value when creatively and aesthetically designed. The implementation method employed a participatory approach consisting of socialization, hands-on practical training, mentoring, and evaluation stages. The results showed that participants were able to understand the process of making mobile phone straps, enhance their creativity and patience, and increase their awareness of home-based business opportunities. The products produced have the potential to be developed into micro-enterprises due to easily obtainable materials, affordable costs, and simple production processes. This activity demonstrates that simple skills training can serve as an effective means of women's economic empowerment and encourage the sustainable independence of PKK women.

Keywords: PKM, women empowerment, handicrafts, mobile phone straps, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu program nasional yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam rangka mengembangkan potensi mahasiswa melalui kegiatan yang berorientasi pada kreativitas, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. PKM dirancang sebagai sarana pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menjadi penerima pengetahuan, tetapi juga mampu menghasilkan solusi nyata terhadap permasalahan sosial dan ekonomi di masyarakat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi di tingkat masyarakat adalah terbatasnya akses ibu rumah tangga terhadap kegiatan produktif yang bernilai ekonomis. Ibu-ibu PKK memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian keluarga, namun potensi tersebut sering kali belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan keterampilan dan peluang usaha yang sesuai dengan kondisi rumah tangga. Kegiatan pemberdayaan berbasis pelatihan keterampilan sederhana dinilai mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan (Nadhiroh et al., 2025).

Kerajinan tangan merupakan salah satu bentuk ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan dengan modal relatif kecil dan memanfaatkan kreativitas individu. Produk kerajinan sederhana dapat memiliki nilai jual apabila dikemas secara inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Nadhiroh et al. (2025) menunjukkan bahwa pelatihan kerajinan

kreatif mampu meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, serta kesadaran ekonomi ibu-ibu PKK sebagai pelaku usaha rumah tangga.

Dalam kegiatan pengabdian ini, kerajinan strap handphone dipilih sebagai fokus pelatihan karena memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai aksesoris ponsel dan produk estetik yang diminati masyarakat. Selain itu, bahan pembuatan strap handphone mudah diperoleh dengan biaya terjangkau sehingga memungkinkan ibu-ibu PKK untuk memproduksinya secara mandiri di rumah. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK melalui pelatihan pembuatan kerajinan strap handphone sebagai upaya penguatan UMKM dan peningkatan kemandirian ekonomi keluarga.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat sasaran dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Pendekatan partisipatif dipilih karena dinilai efektif dalam program pemberdayaan masyarakat dan mampu meningkatkan keberlanjutan hasil kegiatan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK mengenai tujuan kegiatan, manfaat pelatihan, serta potensi ekonomi dari produk kerajinan strap handphone. Tahap pelatihan dilakukan melalui praktik langsung pembuatan strap handphone dari manik-manik, meliputi pengenalan alat dan bahan, teknik perangkaian, serta penyelesaian produk.

Tahap pendampingan dilakukan untuk membantu peserta dalam mengatasi kesulitan selama proses pembuatan serta memberikan motivasi terkait pengembangan usaha rumahan. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif dengan mengamati tingkat partisipasi peserta, kemampuan menghasilkan produk, serta perubahan sikap dan minat peserta terhadap peluang usaha kerajinan tangan. Indikator keberhasilan kegiatan dilihat dari aspek keterampilan, kreativitas, dan kesadaran ekonomi peserta.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pembuatan strap handphone menunjukkan respons yang positif dari ibu-ibu PKK. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan mampu menyelesaikan proses pembuatan produk secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan strap handphone dengan variasi desain dan warna yang mencerminkan kreativitas masing-masing. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis peserta dalam bidang kerajinan tangan.

Selain peningkatan keterampilan, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri dan kesadaran ekonomi peserta. Ibu-ibu PKK mulai memahami bahwa produk kerajinan sederhana dapat dikembangkan menjadi usaha rumahan yang memiliki nilai jual. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian Nadhiroh et al. (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan kerajinan kreatif mampu mendorong kemandirian ekonomi perempuan dan membuka peluang UMKM berbasis rumah tangga.

Dari sisi kebermanfaatan sosial, kegiatan ini memberikan nilai tambah bagi masyarakat sasaran karena tidak hanya mentransfer keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan pola pikir kewirausahaan. Namun, keterbatasan waktu pelatihan menjadi salah satu kendala dalam optimalisasi hasil kegiatan. Meskipun demikian, peluang pengembangan usaha ke depan masih terbuka melalui pendampingan lanjutan dan dukungan pemasaran produk secara sederhana.

1. Gambar

	<p>Pada gambar 1.1 terlihat mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sedang melakukan kegiatan pemasaran dan penyampaian materi kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK. Kegiatan ini diawali dengan penjelasan mengenai tujuan PKM sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta pengenalan program pelatihan pembuatan strap handphone dari manik-manik. Mahasiswa menjelaskan manfaat kegiatan ini, baik dari sisi pengembangan keterampilan, peningkatan kreativitas, maupun peluang usaha rumahan yang dapat menambah pendapatan keluarga. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan interaktif agar mudah dipahami oleh peserta, sehingga masyarakat dapat mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan baik.</p>
<p>Gambar 1.1</p>	
	<p>Pada gambar 1.2 terlihat proses pembuatan strap handphone yang dilakukan secara langsung oleh peserta pelatihan dengan pendampingan mahasiswa PKM. Ibu-ibu PKK dan anak-anak tampak antusias merangkai manik-manik sesuai dengan pola yang telah diajarkan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta mulai dari pemilihan bahan, teknik merangkai, hingga penyelesaian strap handphone. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan tangan dan kreativitas, tetapi juga menciptakan suasana kebersamaan, kerja sama, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menghasilkan produk kerajinan yang bernilai guna dan ekonomis.</p>
<p>Gambar 1.2</p>	

	<p>Pada gambar 1.3 terlihat hasil akhir pembuatan strap handphone dari manik-manik yang telah berhasil diselesaikan oleh peserta pelatihan. Strap handphone yang dihasilkan memiliki beragam warna, bentuk, dan motif yang menarik, mencerminkan kreativitas masing-masing peserta. Produk kerajinan ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan sebelumnya dengan baik. Hasil strap handphone yang telah jadi tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga nilai fungsional serta berpotensi menjadi produk kerajinan bernilai ekonomi yang dapat dikembangkan sebagai usaha rumahan oleh ibu-ibu PKK.</p>
<p>Gambar 1.3</p>	
	<p>Pada foto gambar 1.4 terlihat mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) berfoto bersama Ibu Ketua PKK sebagai penutup rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Foto bersama ini menjadi simbol terjalannya kerja sama yang baik antara mahasiswa dan pihak PKK dalam mendukung pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK. Kegiatan ini mencerminkan apresiasi dan kebersamaan atas partisipasi aktif seluruh pihak yang terlibat selama pelaksanaan program. Dokumentasi foto bersama ini juga menjadi bukti terlaksananya kegiatan PKM secara kolaboratif, harmonis, dan berkelanjutan.</p>
<p>Gambar 1.4</p>	

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan kerajinan strap handphone dari manik-manik telah memberikan hasil yang positif bagi ibu-ibu PKK sebagai masyarakat sasaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis, kreativitas, serta kesadaran ekonomi peserta dalam memanfaatkan peluang usaha rumahan berbasis kerajinan tangan. Produk strap handphone yang dihasilkan memiliki nilai guna dan potensi nilai jual karena bahan yang digunakan mudah diperoleh, biaya produksi relatif terjangkau, serta proses pembuatannya sederhana sehingga dapat dilakukan secara mandiri di rumah.

Kelebihan dari kegiatan ini terletak pada kesederhanaan konsep pelatihan, pendekatan partisipatif yang mendorong keterlibatan aktif peserta, serta relevansi produk dengan kebutuhan dan minat pasar saat ini. Namun demikian, kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain durasi pelatihan yang relatif singkat dan belum optimalnya pendampingan pada aspek pemasaran produk. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut melalui pendampingan berkelanjutan, penguatan strategi pemasaran, serta diversifikasi produk kerajinan agar dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha ibu-ibu PKK sebagai bagian dari penguatan UMKM berbasis rumah tangga.



APPA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 3, No. 4, Desember Tahun 2025
ISSN 3025-0889 (media online)
Hal 476-480

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Rina selaku Ketua PKK yang telah memberikan izin, dukungan, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh ibu-ibu PKK di wilayah Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat yang telah berperan aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

REFERENCE

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Panduan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta, Indonesia, 2020.
- Nadhiroh, et al., "Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK melalui Inovasi Kerajinan Kreatif Berbasis Kain Perca," Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 3, no. 2, 2025.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Jakarta, 2008.